

Efektifitas Pembelajaran Kitab Kuning dengan Metode Sorogan di Ponpes Salafi Al-Istiqomah

Rizal Saefullah

Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati

rizalsaefullah23@gmail.com

Enok Mardiani

Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati

enok94mardiani@gmail.com

Sakila

Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati

sakila26@gurusmp.belajar.id

Maulana Malik Ibrahim

Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati

mm2478785@gmail.com

Abstract: *The study of the kitab kuning (classical Islamic texts) in salaf (traditional) Islamic boarding schools (pondok pesantren) often faces effectiveness challenges regarding individual students' (santri) understanding of Arabic grammar and contextual meaning. The sorogan method serves as an individual assistance approach to bridge this comprehension gap. This study aims to analyze the effectiveness of implementing the sorogan method in improving the ability to read and understand the kitab kuning for students at the Al-Istiqomah Salafi Islamic Boarding School. This study employed a quantitative quasi-experimental design with a one-group pretest-posttest arrangement. The research sample was selected using a purposive sampling technique, comprising 35 intermediate-level (wustha) students. Data were collected through a text-reading ability test (covering aspects of sharah [commentary] and i'rab [inflectional grammar]) as well as observation sheets. Data analysis was performed using descriptive statistical analysis and a paired samples t-test. The results of the study indicated a significant improvement in the students' ability after the implementation of the sorogan method. The average score of student comprehension increased significantly from a pretest score of 62.5 to 84.2 in the posttest. The t-test results showed a value of $p < 0.05$, confirming that individual intervention through the sorogan method is statistically effective in reducing the time required to master nahwu (syntax) and sharaf (morphology). Conclusion: The implementation of the sorogan method is proven effective in enhancing the competence of reading and understanding the kitab kuning independently in salaf Islamic boarding schools. This approach is recommended to be maintained consistently alongside classical methods such as bandongan.*

Keywords: Sorogan Method, Kitab Kuning, Salafi Pesantren, Learning Effectiveness, Santri Competence.

Abstrak: Pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren salaf sering kali menghadapi tantangan efektivitas dalam hal pemahaman individual santri terhadap gramatika bahasa Arab dan pemaknaan kontekstual. Metode *sorogan* hadir sebagai pendekatan asistensi individual untuk mengatasi kesenjangan pemahaman tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan metode *sorogan* dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memahami kitab kuning bagi santri di Pondok Pesantren Salafi Al-Istiqomah. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif eksperimen semu (*quasi-experimental*) dengan rancangan *one-group pretest-posttest*. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yang mencakup 35 santri tingkat *wustha*. Data dikumpulkan melalui tes kemampuan membaca kitab (berupa aspek *syarah* dan *i'rab*) serta lembar observasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji statistik deskriptif dan uji-t berpasangan (*paired samples t-test*). Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan santri setelah penerapan metode *sorogan*. Nilai rata-rata pemahaman santri meningkat secara signifikan dari nilai *pretest* sebesar 62,5 menjadi 84,2 pada *posttest*. Hasil uji-t menunjukkan nilai $p < 0,05$, yang mengonfirmasi bahwa intervensi secara individual melalui metode *sorogan* efektif secara statistik dalam memangkas waktu penguasaan materi nahu dan saraf. **Simpulan:** Penerapan metode *sorogan* terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi membaca dan memahami kitab kuning secara mandiri pada pesantren salaf. Pendekatan ini direkomendasikan untuk tetap dipertahankan secara konsisten di samping metode klasikal seperti *bandongan*.

Kata Kunci: Metode Sorogan, Kitab Kuning, Pesantren Salafi, Efektivitas Pembelajaran, Kompetensi Santri.

DOI:

Received: mm, yyyy. *Accepted:* mm, yyyy. *Published:* mm, yyyy.

Copyright: © 2023. The Authors.

Licensee: Ulul Albab: Jurnal Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, diskursus mengenai relevansi pendidikan keagamaan tradisional di tengah masifnya modernisasi sistem pendidikan dunia menjadi isu yang hangat diperdebatkan. Lembaga pendidikan berbasis keagamaan di berbagai belahan dunia dituntut untuk mempertahankan karakteristik autentiknya sembari tetap menjamin efektivitas transfer pengetahuan agar lulusannya mampu bersaing secara global (Munawwaroh, 2024). Di tengah gempuran digitalisasi dan pergeseran orientasi pendidikan menuju keterampilan praktis-pragmatis, sistem pendidikan Islam tradisional sering kali dipandang sebelah mata oleh sebagian kalangan modernis karena dianggap lamban dalam mengadopsi perubahan (Kurniawan, 2024). Kendati demikian, dalam lanskap pendidikan Islam dunia, khususnya Asia Tenggara, sistem pendidikan tradisional terbukti memiliki daya tahan yang luar biasa dalam melestarikan otoritas keilmuan klasik melalui interaksi pedagogis yang mendalam antara guru dan murid (Utomo, 2023).

Secara spesifik di Indonesia, manifestasi pendidikan tradisional keagamaan tersebut berakar kuat pada institusi pondok pesantren salafiyah. Ciri utama yang membedakan pesantren salaf dengan lembaga pendidikan formal lainnya adalah konsistensinya dalam mengkaji kitab-kitab klasik berbahasa Arab atau yang akrab disebut dengan istilah "kitab kuning" (Satira, 2023). Kitab kuning bukan sekadar teks bacaan, melainkan sebuah sumber transmisi nilai moral, hukum Islam, dan spiritualitas yang memerlukan kemampuan analisis linguistik tingkat tinggi seperti ilmu *nahwu* dan *sharaf* agar teks Arab tanpa harakat (gundul) tersebut dapat dipahami dengan tepat (Rizal, 2024). Oleh karena itu, tingkat penguasaan literasi kitab kuning menjadi indikator utama keberhasilan akademik dan mutu output keilmuan yang dihasilkan oleh sebuah pondok pesantren salafi (Yulianti dkk., 2024).

Untuk mencapai standar kompetensi tersebut, pesantren menggunakan metodologi pembelajaran yang diwariskan secara turun-temurun, salah satunya adalah metode *sorogan*. Metode *sorogan* merupakan sistem bimbingan belajar individual di mana seorang santri maju satu per satu untuk membaca, menerjemahkan, dan menguraikan isi kitab di hadapan kiai atau ustadz secara langsung (*face to face*) (Asyrofiyah, 2022; Satira, 2023). Secara teoretis, metode ini dinilai sangat efektif karena memungkinkan terjadinya interaksi emosional dan intelektual yang intens, sehingga guru dapat mengontrol dan mengevaluasi perkembangan kemampuan membaca serta pemahaman santri secara objektif berdasarkan kapasitas personal masing-masing individu (Nasikhah, 2021; Rozi, 2025).

Meskipun metode *sorogan* telah teruji secara historis, efektivitas penerapannya di era modern menghadapi tantangan operasional yang sangat krusial. Banyak riset terdahulu menunjukkan bahwa metode *sorogan* memiliki kelemahan inheren dalam aspek efisiensi waktu dan keterbatasan rasio antara jumlah tenaga pengajar (kiai/ustadz) dengan membludaknya jumlah santri di pesantren (Asyrofiyah, 2022; Satira, 2023). Di sisi lain, tren penelitian dalam lima tahun terakhir mengenai pengajaran kitab kuning cenderung berfokus pada upaya digitalisasi, penggunaan aplikasi, serta integrasi teknologi modern seperti *podcast* atau *blended learning* sebagai solusi mutakhir (Kurniawan, 2024; Utomo, 2023).

Di sinilah letak celah kosong (*research gap*) yang krusial: terdapat pengabaian akademis terhadap bagaimana pondok pesantren salaf murni—yang secara sadar menolak asimilasi teknologi digital dan tetap teguh mempertahankan sistem klasikal—mampu menjaga efektivitas metode *sorogan* di tengah keterbatasan sarana dan membludaknya jumlah santri. Sebagian besar literatur yang ada menduga bahwa tanpa bantuan teknologi, metode tradisional akan mengalami penurunan efisiensi secara drastis dalam melahirkan santri yang *mutafaqqih fiddin* (pakar agama) (Munawwaroh, 2024). Kajian mendalam mengenai mekanisme adaptasi internal, manajemen waktu, dan resiliensi pedagogis tanpa intervensi perangkat modern pada pesantren salafi murni masih sangat langka dilakukan.

Kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini terletak pada lokus dan fokus analisisnya. Penelitian ini mengkaji secara komprehensif efektivitas metode *sorogan* di Pondok Pesantren Salafi Al-Istiqomah, sebuah institusi yang secara konsisten mempertahankan orisinalitas sistem salafiyah radikal (murni) tanpa menyentuh formalisasi kurikulum modern maupun digitalisasi teks. Melalui pendekatan ini, orisinalitas efektivitas bimbingan individual dipotret secara organik dari dinamika sosiologis dan psikologis antara ustadz dan santri. Kontribusi teoretis dari penelitian ini adalah memperkaya khazanah keilmuan manajemen pendidikan Islam, khususnya mengenai teori resiliensi kurikulum tradisional di era Society 5.0. Sementara itu, kontribusi praktisnya adalah memberikan model formulasi dan standardisasi manajemen pembelajaran *sorogan* yang efisien bagi pondok pesantren salafi lain di Indonesia agar dapat mengatasi kendala keterbatasan waktu tanpa harus mengorbankan nilai sanad keilmuan dan adab tatap muka.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah utama, yaitu: bagaimanakah efektivitas pembelajaran kitab kuning dengan metode *sorogan* di Pondok Pesantren Salafi Al-Istiqomah? Secara lebih rinci, penelitian ini dirumuskan untuk menjawab pertanyaan:

1. Bagaimana perencanaan dan implementasi metode *sorogan* di Pondok Pesantren Salafi Al-Istiqomah?
2. Sejauh mana tingkat efektivitas metode *sorogan* dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memahami kitab kuning bagi santri?
3. Apa saja faktor pendukung, faktor penghambat, serta solusi manajemen yang diterapkan untuk mengatasi kendala operasional dalam metode *sorogan* tersebut?

METODE PENELITIAN

Bagian ini berisi ringkasan metode penelitian, meliputi jenis dan metode penelitian, subjek penelitian (populasi dan sampel), teknik pengumpulan data, alat pengumpulan data serta teknik analisis data (kualitatif). Untuk penelitian kuantitatif hindari penulisan rumus-rumus statistik secara berlebihan. Untuk penelitian kajian teori uraikan secara ringkas alur jalannya penelitian (Kwon, 2002). Metode penelitian yang digunakan harus ditulis sesuai dengan cara

ilmiah, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Sebaiknya disebutkan waktu dan tempat penelitian secara jelas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

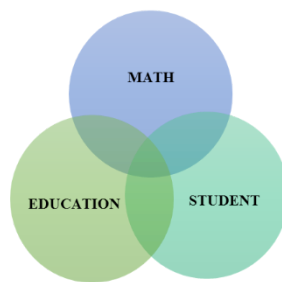
Hasil penelitian dan pembahasan meliputi deskripsi data hasil penelitian serta diskusi hasil penelitian yang dilakukan dengan teori dan penelitian relevan yang diacu pada bagian pendahuluan. Untuk rumus matematika diberi penomoran apabila akan diacu. Apabila terdapat tabel dan grafik, perlu dituliskan judulnya di posisi atas, sedangkan gambar / bagan perlu dituliskan judulnya di posisi bawah. Gambar dan tabel sebaiknya dirujuk dalam artikel.

Apabila anda menggunakan tabel pada artikel, maka perlu dituliskan "**Tabel X.**", X= urutan nomor tabel yang anda gunakan pada artikel. Contoh:

**Tabel 1. Berikan penjelasan singkat terkait tabel
dan letakan di tengah bagian atas tabel; Palatino Linotype 10 Bold**

Jarak (m)	Kecepatan (ms ⁻¹)
150	23,56
200	34,64
250	27,9

Apabila dalam artikel anda memuat gambar baik itu gambar dari referensi yang anda ambil (pastikan sebutkan sumber dan tuliskan referensinya pada daftar pustaka) ataupun merupakan penjelasan dari hasil penelitian, perlu dituliskan "**Gambar Y.**", Y= urutan nomor gambar yang anda gunakan pada artikel. Contoh:



**Gambar 1. Berikan penjelasan singkat terkait gambar
dan letakan di tengah bagian bawah gambar; Palatino Linotype 10 Bold**

Berikan penjelasan yang sesuai dengan gambar atau tabel yang anda gunakan. Penjelasan bukan hanya mengubah bentuk gambar/tabel menjadi tulisan saja tapi pastikan tulisan membahas lebih rinci apa yang terjadi.

Pembahasan

Pada bagian akhir pembahasan perlu dilakukan komparasi anatar riset yang dilakukan oleh Anda dengan riset terdahulu secara komprehensif. Analisis dan diskusi pembahasan perlu dipertegas agar didapatkan bahasan penelitian yang jelas dan dapat menjawab tujuan penelitian.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Simpulan

Bagian ini berisi simpulan sesuai dengan tujuan penelitian, bukan ringkasan isi. Tulis dengan ringkas dan jelas hasil penelitian kemudian jelaskan kaitannya dalam pengembangan pengajaran dan pendidikan Islam. Ditulis untuk menjawab tujuan penelitian dan bukan mengkopi dari pembahasan, serta tidak ditulis dalam bentuk *numbering*.

Implikasi

Implikasi menggambarkan konsekuensi dari hasil penelitian untuk ditindaklanjuti dalam kajian teoretis dan praktis. Implikasi ditulis dalam bentuk paragraf, bukan pointer atau nomor.

REFERENSI

Referensi minimal 20 rujukan dengan komposisi 80% jurnal, 20% buku 5-10 tahun terakhir, lebih baik jika 3-5 tahun terakhir. Referensi hanya memuat pustaka yang disitasi. Sitasi dituliskan dengan menggunakan model *American Psychological Association 7th Edition* (APA Style). Untuk hasil yang lebih baik dan maksimal diwajibkan menggunakan aplikasi Reference Manager Mendeley. Contoh penulisan referensi sebagai berikut: (pastikan referensi sesuai dengan urutan abjad huruf/alphabet).

Jurnal

a. Artikel dalam jurnal ilmiah dengan volume dan nomor (1 penulis)

Handayani, A. S. (2010). Model Pembelajaran PAI di Masyarakat Minoritas Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 52–57.

b. Artikel dalam jurnal ilmiah dengan volume dan nomor (2 - 6 penulis)

Suryanto, W., Nurdiyanto, B., & Pakpahan, S. (2010). Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis E- Learning. *Al-Tadris; Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 66–72.

c. Artikel dalam jurnal ilmiah dengan volume dan nomor (lebih dari 6 penulis)

Subagyono, K., Sugiharto, B., Purwani, E. T., Susilokarti, D., Las, I., Unadi, A., & Runtunuwu, E. (2010). Technology Needs Assessment (TNA) for Climate Change Mitigation in Agriculture Sector: Criteria, Prioritizing and Barriers. *Jurnal Meteorologi Dan Geofisika*, 11(2), 96–105.

Jurnal Online dengan DOI

Posner, G. J., Strike, K. A., Hewson, P. W., & Gertzog, W. A. (1982). Accommodation of a scientific conception: Toward a theory of conceptual change. *Science Education*, 66(2), 211–227. <https://doi.org/10.1002/sce.3730660207>

Jurnal Online tanpa DOI

Sillick, T. J., & Schutte, N. S. (2006). Emotional intelligence and self-esteem mediate between perceived early parental love and adult happiness. *E-Journal of Applied Psychology*, 2(2), 38–48. <http://ojs.lib.swin.edu.au/index.php/ejap>

Buku

a. Buku (1 penulis)

Shearer, P. M. (1999). *Introduction to Seismology*. Cambridge University Press.

b. Buku (2 - 6 penulis)

Trewartha, G. T., & Horn, L. H. (1980). *An introduction to Climate*. McGraw-Hill.

c. Buku (lebih dari 6 penulis)

Johnson, L., Lewis, K., Peters, M., Harris, Y., Moreton, G., Morgan, B., & Johnson, S. (2005). *How Far is Far?* McMillan.

Artikel Dipresentasikan dalam Konferensi/Seminar

Kwon, O. N. (2002). Conceptualizing the Realistic Mathematics Education Approach in the Teaching and Learning of Ordinary Differential Equations. *International Conference on the Teaching of Mathematics (at the Undergraduate Level)*, Hersonissos.

Artikel dalam Prosiding Online

Dewanthi, S. S. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Geometri Analitik Berbasis Guided Discovery untuk Memfasilitasi Berpikir Kritis. In D. Murtadho & Ali (Eds.), *Peran Matematika dan Pendidikan Matematika Dalam Menghadapi Isu-isu Global: Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika, Diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Matematika, UMS* (pp. 187–199). Muhammadiyah University Press. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/5988>

Artikel dalam Prosiding Cetak

Nugroho, Z. B., & Harta, I. (2013). The Backgrounds of Female Student's Enrollment at The Mathematics Education Department of Muhammadiyah University of Surakarta. In D. Murtadho, W. Ali., Ali, & Y. M. Setyawan (Eds.), *Kurikulum Matematika 2013: Berpikir tingkat tinggi dan berakhlak mulia: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika, Diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Matematika, UMS* (pp. 182–188). Fairuz Media.

Makalah, Seminar, atau Lokakarya

Ibnu, S. (2011). Isi dan Format Jurnal Ilmiah. In *Makalah disajikan dalam Lokakarya Nasional Pengelolaan dan Penyuntingan Jurnal Ilmiah*. Universitas Negeri Malang.

Skripsi, Tesis, atau Disertasi

Riyadi, M. (1996). *Model Pembelajaran PAI di Masyarakat Pesisir Pantai*. UIN Sunan Gunung Djati.

Laporan Penelitian

Sumaryanto. (2008). *Pembelajaran PAI di Pesantren Agrotek. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*. UIN Sunan Gunung Djati.

Artikel dari internet

Interactive Weather and Wave Forecast Maps. (2011). <http://www.bom.gov.au/Australia/charts/viewer/index.shtml>),